

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro merupakan universitas terbesar di Kota Semarang. Lokasi kampus Universitas Diponegoro terdapat di dua lokasi, yaitu di kawasan Pleburan dan kawasan Tembalang. Universitas Diponegoro yang berada di kawasan Tembalang adalah untuk semua program sarjana, antara lain fakultas teknik, ekonomi, hukum, fisip, sastra, psikologi, pertanian, kesehatan masyarakat, kelautan, dan MIPA. Sedangkan untuk kawasan Pleburan digunakan untuk program studi pasca sarjana. Universitas Diponegoro sudah sejak lama berupaya untuk menjadi universitas yang diperhitungkan secara internasional. Upaya pengembangan Universitas Diponegoro diantaranya adalah melakukan pengusulan dana hibah kompetisi. Hampir sebagian besar program pengembangan yang ada di Universitas Diponegoro didanai oleh berbagai proyek kompetisi yang diarahkan untuk memperbaiki infrastruktur, sistem manajemen dan relevansi yang ditandai dengan Fase Perbaikan Efisiensi Internal (Fase I tahun 2000 - 2005). Fase I ini diikuti oleh fase-fase berikutnya yakni Fase Persiapan Sebagai Universitas Riset (2005 - 2010), Fase Embrio Universitas Riset (2010 - 2015), Fase awal mencapai Universitas Riset (2015 - 2020). Pada fase inilah Universitas Diponegoro telah sebanding dengan universitas riset dunia, dan dilanjutkan dengan fase Penguatan Universitas Riset (2020 - 2025).

Saat ini, setiap tahunnya Universitas Diponegoro melakukan penerimaan mahasiswa baru, dan wisuda mahasiswa sebanyak empat kali. Oleh karena itu, akan banyak orang tua mahasiswa yang datang ke Universitas Diponegoro untuk mendampingi putra putrinya dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru ataupun wisuda mahasiswa. Serta perkembangan Universitas Diponegoro saat ini akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya, serta akan menyebabkan peningkatan seluruh kegiatan akademik di Universitas Diponegoro.

Dengan demikian Universitas Diponegoro membutuhkan fasilitas penunjang yang dapat mendukung kegiatan yang diadakan Universitas Diponegoro. Salah satu fasilitas pendukung yang diperlukan Universitas Diponegoro adalah sebuah wisma tamu yang memadai bagi tamu-tamu Universitas Diponegoro, yaitu suatu wisma tamu yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan bagi orang tua mahasiswa Universitas Diponegoro yang berasal dari luar kota, tamu-

tamu Universitas Diponegoro, maupun tamu-tamu umum. Wisma ini didesain untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan bagi kalangan Universitas Diponegoro sehingga dapat meningkatkan citra Universitas Diponegoro. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan wisma tamu yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan tamu–tamu khusus dari universitas yang berkunjung ke Universitas Diponegoro ataupun berkunjung ke kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Merencanakan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek perancangan dan perencanaan Wisma Tamu Universitas Diponegoro sebagai bangunan fasilitas penginapan sementara yang mampu memenuhi kebutuhan untuk tamu-tamu Universitas Diponegoro, sehingga dapat tersusun langkah-langkah untuk melanjutkan kedalam perancangan grafis.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Wisma Tamu Universitas Diponegoro beserta program dan kapasitas berdasarkan atas aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat Pembahasan

1.3.1 Secara Subyektif

- Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang tahun 2012.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

1.3.2 Secara Obyektif

- Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya, mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengajukan produk Tugas Akhir.
- Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan rekomendasi dalam proses rencana pembangunan Wisma Tamu Universitas Diponegoro.

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang suatu Wisma Tamu Universitas Diponegoro Semarang dan termasuk dalam kategori bangunan tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitar

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif, rencana tapak yang akan dipakai adalah lahan Universitas Diponegoro Semarang.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data primer dan sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1.5.1 Data Primer

Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi lapangan (studi banding).

a. Wawancara

Yaitu mencari informasi berasal nara sumber yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan dan perencanaan. Nara sumber tersebut meliputi Kepala Bagian Perencanaan dan BAPSI Rektorat Universitas Diponegoro, Pegawai Perlengkapan Rektorat Universitas Diponegoro. Untuk nara sumber dari tempat studi banding yaitu pegawai bagian engineering Wisma MMUGM, Manager Gama Konsultan (Wisma *University Club* UGM)

b. Observasi Lapangan

Yaitu dengan studi banding Wisma MMUGM, dan Wisma *University Club* UGM Kegiatan studi banding dilakukan dengan mencari data jenis dan besaran ruang, organisasi ruang, kapasitas/populasi dan kegiatan, struktur kelembagaan personil, peralatan/perabotan dan dimensi, bahan bangunan, sistem utilitas, struktur dan bentuk bangunan serta tata ruang dalam dan ruang luar bangunan

1.5.2 Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan perancangan bangunan hunian sementara bagi tamu Universitas Diponegoro.

a. Studi Literatur

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman serta *browsing* materi-materi dari internet yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan desain

Wisma Tamu Universitas Diponegoro. *Time-Saver Standards for Building Types, Architect's Hand Book*, Data Arsitek edisi ke-3, *Metric Handbook Planning and Design Data, 2nd Edition*.

b. Referensi

Referensi didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari instansi terkait. Data primer dari hasil wawancara dan observasi lapangan serta data sekunder dari studi literatur yang telah diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu menganalisa terhadap aspek pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, penataan ruang dan sirkulasi dan dianalisa secara kuantitatif yaitu menganalisa terhadap kapasitas ruang dan besaran ruang serta pendekatan mengenai lokasi dan tapak.

1.6 Kerangka Pembahasan

AKTUALITA
 -Setiap tahunnya Universitas Diponegoro melaksanakan penerimaan mahasiswa baru dan wisuda sebanyak empat kali yang menghadirkan orang tua mahasiswa
 - Semakin meningkatnya jumlah tamu-tamu UNDIP yang mempunyai kepentingan akademik seperti seminar, dies natalis, penerimaan mahasiswa, dan wisuda.
 - **URGENSI**
 Universitas Diponegoro membutuhkan wisma tamu sebagai fasilitas penginapan sementara untuk tamu-tamu Khusus dan umum.
ORIGINALITAS
 Merencanakan dan merancang sebuah wisma tamu yang memiliki fasilitas yang lengkap sebagai penunjang suatu tempat peristirahatan sementara di lingkungan kampus. Wisma tamu ini disediakan untuk orang tua mahasiswa, tamu kegiatan akademik Universitas Diponegoro, seperti dosen tamu, tamu-tamu seminar, dies natalis dan tamu umum.

Analisa Permasalahan

Tujuan
 Merencanakan sebuah wisma tamu di kawasan Universitas Diponegoro yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.
Sasaran
 Menghasilkan Konsep Dasar dan Program Perencanaan sebuah wisma tamu di Kawasan Universitas Diponegoro.
Lingkup Bahasan
 Pembahasan dititikberatkan pada lingkup disiplin ilmu arsitektur serta hal-hal lain di luar lingkup arsitektural yang dianggap mendasar dan mendukung bahasan utama.

TINJAUAN PUSTAKA
 Survey lapangan, *browsing* internet, studi literatur dan wawancara.
 1. Tinjauan tentang wisma tamu
 2. Tinjauan standar kebutuhan ruang
 3. Studi banding
 - Wisma MM UGM
 Alasan: Karena wisma milik instansi UGM,dan memiliki 2 fungsi yakni sebagai wisma tamu,dan wisma mahasiswa pascasarjana
 Kelebihan: - Fasilitas lengkap
 - Lokasi dekat dengan lingkungan kampus UGM
 Kekurangan: Area parkir kurang luas
 - *University Club* UGM
 Alasan : Karena wisma milik instansi UGM,dan memiliki fungsi sebagai wisma tamu.
 Kelebihan : Lokasi didalam lingkungan kampus UGM
 Kekurangan: Tidak ada fasilitas olahraga

DATA

TINJAUAN UMUM KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO
 Survey lapangan, *browsing* internet, studi literatur dan wawancara.
 1. Kondisi fisik & non fisik, geografis dll Universitas Diponegoro
 2. RDTK Universitas Diponegoro wilayah Tembalang dan Pleburan.

F
E
D
B
A
C
K

Analisis
 1. Fasilitas
 2. Kapasitas
 3. Konsep desain (penekanan desain)

Aspek Fungsional
 Aspek Kontekstual
 Aspek Teknis
 Aspek Kinerja
 Aspek Arsitektural

Kesimpulan, Batasan & Anggaran

Pendekatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur